

BAB 5

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir laporan ini, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Model ragam dialog *dashboard business intelligence surveilans* berbasis *web* pada temuan iterasi yang ketiga, sudah mampu menyelesaikan permasalahan yang ada. Permasalahan tersebut terdiri dari: 1. Tidak dapat menampilkan laporan secara *real time*, pada Gambar 4. 17: *dashboard* surveilans BI, sudah mampu menunjukkan laporan secara *real time*. 2. Tidak dapat menyajikan laporan untuk pengawasan dan monitoring secara terus- menerus(setiap hari), pada Gambar 4. 17: *dashboard* surveilans BI bagian I dan J, sudah mampu menunjukkan laporan yang *ter-update* setiap hari. 3. Keterlambatan evaluasi kinerja tim PPI disebabkan permasalahan 1 dan 2, pada Gambar 4. 17: *dashboard* surveilans BI bagian K, sudah mampu menunjukkan kejadian infeksi terbaru dan keterangan sudah ditangani maupun belum ditangani.
2. Dalam membangun *dashboard business intelligence* surveilans beberapa hal yang harus di perhatikan adalah sebagai berikut:
 - a) Dalam satu tampilan layar dapat menampilkan informasi penting, yang dapat mewakili data surveilans.
 - b) Terdapat pemberitahuan informasi terbaru seperti kejadian infeksi dan *alert* kenaikan jumlah infeksi.
 - c) Dapat menampilkan data surveilans secara *real time*, prinsip pelaporan surveilans infeksi rumah sakit.
 - d) Serta memberikan *content* interaksi antara pengguna dengan sistem surveilans.
3. Laporan yang disampaikan dalam bentuk informasi akan sangat membantu dalam proses perencanaan. Informasi akan sangat bermanfaat jika ditampilkan secara *real time*.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan, peneliti bermaksud menyampaikan saran bagi pihak rumah sakit maupun pihak peneliti selanjutnya. Saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi pihak rumah sakit: Sistem *dashboard business intelligence* surveilans berbasis *web*, akan berjalan dengan baik jika *input* data pada sistem surveilans dilakukan setiap hari. Apabila terdapat kasus terjadinya infeksi di atas pukul 16.00 sedangkan petugas PPI sudah tidak ada di tempat dikarenakan jam kerja sudah selesai. Sebaiknya penambahan petugas PPI pada pukul 16.00 s/d 24.00, sehingga pencatatan data surveilans secara terus menerus dapat dilakukan dan sistem *dashboard business intelligence* surveilans berbasis *web* dapat digunakan secara *real time*. Dampaknya petugas dengan mudah membuat laporan tepat waktu dan tidak ada jam lembur karena semua data di-*input* setiap hari.
2. Bagi pihak peneliti: HAIs pada individu yang terjadi pada rumah sakit dapat berkelanjutan jika penanganan yang kurang tepat. Khususnya pada kasus infeksi dekubitus, akibat penanganan yang kurang tepat dapat menyebabkan kecacatan secara permanen bahkan kematian. Setiap individu mempunyai sistem kekebalan yang berbeda. Namun terdapat kesamaan yang dapat diteliti lebih lanjut, yaitu golongan darah, jenis kelamin, letak dekubitus, tingkat keparahan dan usia. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan keadaan pasien dengan infeksi dekubitus, dalam kondisi sembuh maupun masih dalam perawatan. Dampaknya dapat menambahkan wawasan penanganan infeksi dekubitus sehingga menurunkan tingkat resiko kecacatan permanen dan kematian.